SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 WAISIKA KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teologi"

OLEH:

MARIAM M. KAMESA

22586208035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

SKRIPSI

PENGARUG PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 WAISIKA KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT

“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Teologi”

MARIAM M. KAMESA

22586208035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 WAISIKA KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT

Oleh:

Nama: Mariam M. Kamesa
Nim: 22586208035

Skripsi Ini Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing I, II, Dan Disahkan Oleh Ketua Program Studi Pendidikan Teologi Untuk Diseminarkan Pada Tanggal

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Fredrik Abia Kande, M.Pd	Alboin Selly. M.Pd
NUPTK: 2559754655130092	NUPTK:975166667137072

Mengetahui
A.N Dekan
Ketua Program Studi

Agnes M. Kolly, S.Si Teol, M, Fil
NUPTK : 2135772673230283

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 WAISIKA KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT

Oleh:

Nama: Mariam M. Kamesa
Nim: 22586208035

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan didepan Dewan Penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 2026

DEWAN PENGUJI

		Tanda Tangan
Penguji 1	Pdt. Delila Tanaem, M.Th NUPTK. 4548762663230193	.....
Penguji 2	Adolfina Oualeng, M.Th. PAK NUPTK. 1842760661232432	.....
Penguji 3	Agnes M. Kolly, S. Si. Teol, M. Fil NUPTK. 2135772673230283	.....
Pembimbing 1	Dr. Fredrik Abia Kande, M.Pd NUPTK. 2559754655130092	.....
Pembimbing 2	Alboin Selly, M. Pd NUPTK. 9751766667137072	.....

MENGESAHKAN

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Halena M. Bekata, M.Pd	Agnes M. Kolly, S. Si. Teol, M. Fil
NUPTK. 5941759660230172	NUPTK. 2135772673230283

PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Mariam M. Kamesa

Nim : 22586208035

Program Studi : Pendidikan Teologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan dan bukan merupakan plagiat atau karya dari penelitian orang lain. Apabila dikemudian hari didapati pernyataan saya ini tidak benar, maka saya berdedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kalabahi 2026

Mariam M. Kamesa
NIM. 22586208035

MOTO DAN PERSEMBAH

Amsal 23:18

"KARENA MASA DEPAN SUNGGUH ADA, DAN HARAPANMU TIDAK AKAN HILANG"

"MAMA PUNYA DOA MAMPUKAN SAYA, BAPAK PUNYA NASIHAT ARAHKAN SAYA"

PERSEMBAHAN

Karya Ini Dipersembahkan Kepada:

1. Program Studi Pendidikan Teologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi.
2. Orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materi dalam menyelesaikan studi.
3. Semua teman-teman, sahabat dan orang-orang yang selalu ada untuk menyumbang pikiran dan tenaga dalam penyusunan Skripsi ini.

ABSTRAK

Mariam M. Kamesa, 2026, "Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut". Program Studi Pendidikan Teologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Pembimbing I Dr. Fredrik Abia Kande, M.Pd., Pembimbing II Alboin Selly, M. Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif.populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 orang yang terdiri dari 135 siswa, 6 guru wali kelas, dan 1 kepalah sekolah, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 40 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan 25 item per variabel. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, korelasi product moment, koefesien determinasi, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.hasil penelitian menunjukan bahwa program Makan Bergizi Gratis memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata variabel Program MBG sebesar 86,175 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata motivasi belajar sebesar 83,475 yang berada pada kategori tinggi. Hasil analisis korelasi Product moment diperoleh nilai r=0,68 yang menunjukan hubungan kuat antara program MBG dan motivasi belajar. Koefesien determinasi sebesar 42,24% menunjukan bahwa program MBG memberikan kontribusi sebesar 46,24% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,68 > 0,312, shingga H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis, Motivasi Belajar, Kehadiran Siswa, Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal ini dengan baik. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan Akademik pada Program Studi Pendidikan Teologi Universitas Tribuana Kalabahi.

Dalam penulisan Proposal ini penulis menyadari bahwa tiada jalan tanpa rintangan untuk mencapai tujuan dan semua itu tidak terlepas dari Doa, bimbingan, serta dukungan dari Dosen Pembimbing, semua bapak ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teologi, orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2022. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati melalui Penulisan Proposal ini penulis mengucapkan banyak limpah Terima Kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fredrik Abia Kande, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mebimbing, mengarahkan, memberikan banyak motivasi dan ilmu dalam penulisan Proposal ini.
2. Bapak Alboin Selly, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam penyusunan Proposal ini.
3. Ibu Agnes Magdelina Kolly, S.Si-Teol M.Fil, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teologi.
4. Ibu Halena Muna Bekata, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
5. Bapak Elia Maruli, SE,M.M, selaku Rektor Universitas Tribuana Kalabahi.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Oktovianus Kamesa, mama Solvina Fabesing, Nenek, Kaka Adik, Sahabat, dan semua keluarga terkasih.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jau dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan punulisan penelitian selanjutnya.

Kalabahi, 2026

Penulis

Mariam. M. Kamesa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1. Pengertian Program Makan Bergizi Gratis (MBG) 8
2.2 Kerangka Pikir 16
2.2.1 Indikator Variabel 17
2.3. Hipotesis Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1 Jenis metode dan pendekatan penelitian 19
3.2 Definisi Operasional Konsep 19
3.3. Populasi dan Sampel 20
3.4. Teknik Pengumpulan Data 21
3.5. Teknik Analisi Data 22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 24

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....24
4.2 Hasil Penelitian 24
4.3. Hasil Analisis Penelitian 50
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X..... 50
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa). 51
4.3.3 Analisis Kehadiran Siswa Sebelum Adanya Program MBG 52
4.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana 54
4.3.5 Analisis Uji Hipotesis 55
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 61
5.1. Kesimpulan 61
5.2. Saran 62
DAF TAR PUSTAKA 64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi intelektual, karakter, dan moral siswa. Di Indonesia terutama diwilayah Nusa Tengara Timur seperti Kabupaten Alor, tantangan dalam pendidikan dasar mencakup beberapa aspek yaitu: fasilitas, akses, tenaga pendidik, kondisi ekonomi keluarga, dan faktor kesejahteraan siswa. Salah satu faktor kesejahteraan yang penting adalah kecukupan gizi. Kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam proses belajar, termasuk menurunnya kemampuan belajar, hilangnya konsentrasi, bahkan sakit-sakitan (Marwah et al., 2023).

Di Indonesia dalam satu tahun terakhir Pemerintah Pusat telah memperkenalkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimulai pada 6 Januari 2025, untuk meningkatkan kesejahteraan siswa, dan mendukung upaya meningkatkan mutu pendidikan. Program ini bertujuan menyediakan makanan sehat, bergizi, yang cukup secara kuantitas dan kualitas, agar anak tidak datang ke sekolah dalam keadaan lapar, dan dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Masalah gizi pada anak sekolah dasar masih menjadi perhatian serius pemerintah Indonesia. Berdasarkan data dari Kementrian Kesehatan (2023), sekitar 17% anak usia sekolah masih mengalami kurang gizi. Padahal gizi yang

baik sangat menentukan perkembangan fisik, kognitif, dan prestasi belajar anak (Kemenkes, 2023). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan dan konsentrasi belajar siswa melalui pemberian Makanan Bergizi di sekolah. Di sekolah dasar kebutuhan akan perhatian gizi anak sangat tinggi. Anak SD berada dalam tahap perkembangan fisik, mental, dan sosial yang pesat. Pada masa ini, makanan bergizi bukan hanya mendukung pertumbuhan tubuh tetapi juga mendukung perkembangan intelektual, serta stamina selama mengikuti kegiatan belajar seharian.

SD Negeri 3 Waisika, terletak di Desa Waisika, Kecamatan Alor Timur Laut, Kabupaten Alor, yang merupakan salah satu Sekolah Negeri penerima Program MBG. Berdasarkan data DAPODIK, sekolah ini berdiri sejak tahun 1962, dengan status Negeri, dan Akreditasi A. Di Kecamatan Alor Timur Laut SD Negeri 3 Waisika merupakan sekolah pertama yang menerima Program MBG, selain oleh karena lokasinya yang berada di pusat Kecamatan Alor Timur Laut sekolah ini juga dinilai dekat dengan dapur umum yang dibangun oleh Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Alor Timur Laut. Sekolah SD Negeri 3 Waisika memiliki jumlah siswa sebanyak 135 yang terdiri dari, kelas I 18 orang, kelas II 19 orang, kelas III 27 orang, IV 23 orang, kelas V 21 orang, dan kelas VI 27 orang. Memiliki jumlah Guru sebanyak 20 orang yang terdiri dari Guru ASN 12 orang, Guru honor 3 orang, Pegawai/tata usaha 5 orang yang terdiri dari 4 orang Pegawai ASN dan 1 orang Pegawai honor. Rasio Guru dan siswa 10, 11, siswa per Guru. Sekolah ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan latar belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS). Proses belajar mengajar di SD Negeri 3 Waisika berlangsung selama 6 hari, Senin-sabtu dan dimulai pukul 07.00-12.20, Kurikulum yang digunakan untuk kelas I-VI adalah Kurikulum Merdeka Belajar.

Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Nailang Alor Timur Laut, berlokasi di Sidongkomang Desa Nailang, Kecamatan Alor Timur Laut. Program Makan Bergizi Gratis dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Nailang Alor Timur Laut, diterima oleh Sekolah SD Negeri 3 Waisika sejak 28 Agustus 2025. Program ini telah berjalan kurang lebih 3 bulan terhitung bulan Agustus-Oktober, jumlah siswa yang menerima MBG sebanyak 135 siswa dengan pelayanan yang baik, MBG dilakukan setiap hari Senin sampai Jumad dengan menu makanan yang berbeda sesuai kebutuhan gizi anak. Pelayanan MBG di antar pada jam 9.30, untuk kelas rendah I, II, III, dan untuk kelas tinggi IV, V, VI, di antar pada jam 11.00, lalu pengambilan ompreng/kotak makan pada jam 12 siang. Program MBG juga membawa suatu momen positif bagi siswa yaitu mereka bisa saling berbagi dan bercerita bersama dari menu/rasa makanan yang mereka makan.

Sejak berjalannya Program MBG di SD Negeri 3 Waisika banyak siswa yang awalnya jarang masuk sekolah bahkan ada yang tidak masuk selama 2, 3 minggu. Tetapi dengan adanya Program ini siswa sendiri yang meminta orang tuanya untuk mau kembali bersekolah. Secara kasat mata pertumbuhan fisik siswa sangat berkembang, siswa yang awalnya malas, lemah, kehilangan konsentrasi sekarang lebih aktif, semangat, punya motivasi belajar yang tinggi. Menurut pendapat Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 3 Waisika tentang Program MBG ini semoga berlanjut

terus karena Program ini sangat membawa pengaruh yang baik bagi Peserta Didik dan Sekolah. Perubahan untuk anak didik adalah meningkatnya kehadiran siswa, mereka sangat aktif dan semangat untuk belajar, siswa yang awalnya pemalas Sekolah dan suka bolos sekarang menjadi rajin, pulang sekolah tepat waktu karena adanya program MBG. Secara umum di sekolah Bapak Ibu Guru merasa senang dan bangga karena tingkat kehadiran siswa meningkat, motivasi/semangat pun sangat meningkat. Diharapkan keberadaan SD Negeri 3 Waisika saat ini dapat meningkat atau berkembang jauh lebih baik di masa depan berkat perhatian pemerintah melalui berbagai program dan fasilitas yang disediakan pemerintah.

Untuk membuktikan apakah Program Makan Bergizi Gratis (MBG) benar-benar telah meningkatkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "pengaruh program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut".

Karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh MBG terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika . Hasilnya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, pemerintahan daerah, serta pemangku kebijakan dalam merancang pelaksanaan MBG yang lebih efektif, yang tidak hanya menyelesaikan masalah gizi tetapi juga mendukung motivasi belajar dan prestasi siswa yang lebih baik.

Beberapa penelitian yang relevan mendukung hubungan antara program makan bergizi gratis dan motivasi belajar.

Dalam bidang pendidikan, program ini dipandang sebagai langkah strategis untuk mengatasi masalah kekurangan gizi yang sering menjadi penghambat proses belajar. Ketika siswa datang kesekolah dalam keadaan lapar atau kurang nutrisi, konsentrasi dan semangat belajar mereka akan menurun drastis. Akibatnya, kualitas pemebelajaran menjadi tidak optimal, prestasi dan hasil akademik cenderung rendah (Harira et al., 2025).

Siswa menunjukan antusiasme yang tinggi terhadap program ini, dan tingkat kehadiran siswa lebih teratur dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa program tersebut berhasil menarik perhatian siswa dan meberikan motivasi tambahan bagi Mereka untuk datang kesekolah. Program makan bergizi gratis memberikan dampak positif tidak hanya pada perkembangan kognitif siswa, tetapi juga pada kesehatan fisik dan mental mereka.(Zaenudin, 2025).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa program makan bergizi gratis berkontribusi dalam menurunkan prevelensi stunting dan masalah malnutrisi dikalangan anak usia sekolah, sekaligus meningkatkan tingkat kehadiran siswa dikelas serta memperbaiki pencapaian akademik mereka (Qomarrullah et al., 2025).

1.2. Identifikasi Masalah

1. Belum ada data yang menunjukkan apakah Program MBG berpengaruh terhadap tingkat kehadiran siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis.
2. Motivasi dan fokus belajar siswa belum diketahui secara empiris dan kongkret sebelum dan sesudah pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis.
3. Belum diketahui apakah Program MBG berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika.

1.3.Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh program Makan Bergizi Gratis terhadap kehadiran dan motivasi belajar siswa di SD Negeri 3 Waisika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana tingkat kehadiran siswa SD Negeri 3 Waisika sebelum dan sesudah pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG)?
- Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika yang dilihat dari fokus dan konsentrasi belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program MBG?

- Apakah terdapat pengaruh Program MBG terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan kerangka masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- Menjelaskan bagaimana tingkat kehadiran siswa SD Negeri 3 Waisika sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis.
- Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG.
- Mengetahui apakah terdapat pengaruh Program MBG terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: dapat memperkuat teori motivasi belajar, untuk mengetahui pengaruh Program MBG terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, menambah literatur tentang hubungan gizi dengan prestasi belajar anak Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis : penelitian dapat menjadi dasar bagi pemeintah untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan terkait program MBG di masa mendatang
3. Bagi peneliti: meningkatkan kemampuan analisis, peneliti dilatih untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memberikan solusi. Memperluas wawasan berpikir untuk membantuk peneliti memahami isu yang kompleks dengan lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

.4. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah salah satu langkah strategis dalam mewujudkan Visi Presiden Repoblik Indonesia Emas 2045. Program ini di diluncurkan untuk mendukung salah satu dari delapan misi Asta Citi, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, MBG bertujuan untuk mengatasi masalah gizi buruk dan stunting di Indonesia, sekaligus mendukung tumbuh kembang anak-anak, kesehatan ibu hamil, dan ibu menyusui, serta meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air.

Program makan bergizi gratis merupakan salah satu bentuk intervensi sosial dan pendidikan yang bertujuan untuk neningkatkan kesehatan, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi penyediaan makanan bergizi bagi peserta didik adalah strategi yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena anak yang mendapatkan asupan gizi cukup akan lebih fokus, aktif dan memiliki semangat belajar yang tinggi.(Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024)

Program ini sejalan dengan pemerintah indonesia dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar melalui penyediaan makanan sehat dan bergizi bagi siswa/siswi. Hal ini di atur dalam berbagai kebijakan seperti Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2023 tentang Gerakan Nasional Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi salah satu program prioritas Nasional untuk membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045.

Pemberian makanan bergizi gratis di sekolah dapat meningkatkan tingkat kehadiran dan partisipasi siswa di kelas, karena anak-anak yang mendapatkan makanan sehat di sekolah cenderung lebih rajin dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat. Selain itu, suasana belajar di sekolah menjadi lebih positif karena siswa merasa diperhatikan kebutuhan dasarnya (Saputra, 2025).

1. Motivasi

Menurut parah ahli psikologi, motivasi berasal dari bahasa inggris yakni motivation, yang berati dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam kamus besar bahasa indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseoranh secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan suatu variabel penyeleng yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme. yang membangkitkan, mengelola, mempertahanka, dan menyalurkan tingkahlaku menuju suatu sasaran.

Pengertiaan secara umum menegenai istila “Motivasi” di bidang piskologi. Ia menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang mengaktifkan kondisi-kondisi atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut (Tri Wahyuni, 2023)

Motivasi adala keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai (Maria et al., 2024). Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu ataupun karena rangsangan dari luar yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu (Manik et al., 2024). Motivasi adalah faktor-faktor yang membangkitkan dan mempertahankan perilaku, serta mengarahkan perilaku ke suatu tujuan (Amirah et al., 2025). Motivasi merupakan proses yang meberi energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku (Zakiah Nur Harahap, Nurul Azmi, Wariono, 2023)

2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari katan latin, yaitu “movere” yang artinya dorongan atau daya pengerak. Motif dapat dikatakan sebagai gaya penggerak dari dalam dan di dalam sumbjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapi suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar

menurut Sudirman adalah " keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai"(Irma Julita et al., 2025). Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingka laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Nidawati, 2024).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar tercapai (Pendidikan et al., 2020). otivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, termasuk perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Haris Diandaru, 2021). Motivasi belajar adalah proses yang memberi energi dan arahan terhadap perilaku belajar siswa (Utami et al., 2024).

Teori motivasi yang dikembangkan oleh (anisyah rahmadania, 2022) pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat

atau hierarki kebutuhan, yaitu: (1) kebutuhan fisiologikal seperti rasa lapar, dan haus. (2) kebutuhan rasa aman, tidak tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, piskologikal dan intelektual. (3) kebutuhan akan kasih sayang. (4) kebutuhan akan harga diri yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status. (5) aktualisasi dir, dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang yang terdapat dalam dirinya sehingga beruba menjadi kemampuan nyata.

Motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi (Ridho, 2020). Kebeutuhan akan prestasi tersebutu sebagai keinginan:"mealaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi obyek-obyek fisik, manusia atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebutu secepat mungkin dan seindependen mungkin, sesuia kondisi yang berlaku. Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain. Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil (Raito & Nurul Baety, 2022).

Menurut teori Behavioristisk belajar adalah perubahan tingka laku sebagai hasil dari pengalaman (Gege Berliner, 1984). Belajar merupakan adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan terhadap

stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respon) harus dapat diatami dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingka laku tersebut (Amirah et al., 2025).

Belajar didefenisikan sebagai proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus dapat diamati (observable) dan dapat diukur. jadi walaupun dia mengakui ada perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar, namun dia menganggap faktor tersebut sebagai hal yang tidak perlu diperhitungkan karena tidak dapat diamati. Watson adalah seorang behavioris murni, karena kajianya tentang belajar disejajarkan dengan ilmu-ilmu lain sperti fisika atau biologi yang sangat berorientasi pada pengalaman empirik semata, yaitu sejau mana dapat diamati dan diukur (Amirah et al., 2025).

Yang utaman adalah hukum kontiguiti, yaitu gabungan stimulus yang disertai suatu gerakan, pada waktu timbul kembali cenderung akan diikuti oleh gerakan yang sama. Guthrie juga menggunakan variabel hubungan stimulus dan respon untuk menjelaskan terjadinya proses belajar. Belajar terjadi karena gerakan terahir yang dilakukan mengubah situasi stimulus sedangkan tidak ada respon lain yang dapat terjadi. Penguatan hanya

sekedar menlindungi hasil belajar yang agar tidak hilang dengan jalan mencegah perolehan respon yang baru (Ghulamul, 2022).

Hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingka laku, tindakan sesderhana yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebelumnya. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sesderhana itu, karena stimulus-stimulus yang dberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antara stimulus itu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi-konsekuensi (Haniyah Kamilah Az-Zahra1, 2024). Konsekuensi inilah yang nantinya mempengaruhi munculnya perilaku. Oleh karena itu, dalam memahami tingkah laku seseorang secara benar harus memahami hubungan antara stimulus yang satu dengan lainnya, serta memahami konsep yang mungkin dimunculkan dan berbagai konsekuensi yang timbul akibat respon tersebut (Azima et al., 2024).

Program makan bergizi gratis dapat menjadi fakror motivasi ekstrinsik, karena siswa merasa diperhatikan dan dihargai oleh pihak sekolah dan pemerintah. Hal ini dapat menumbuhkan perasaan positif terhadap sekolah dan kegiatan belajar (Irawan, 2025).

3. Hubungan Gizi Dengan Motivasi Belajar

Banyak penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara status gizi dengan motivasi dan prestasi belajar siswa. Anak dengan status

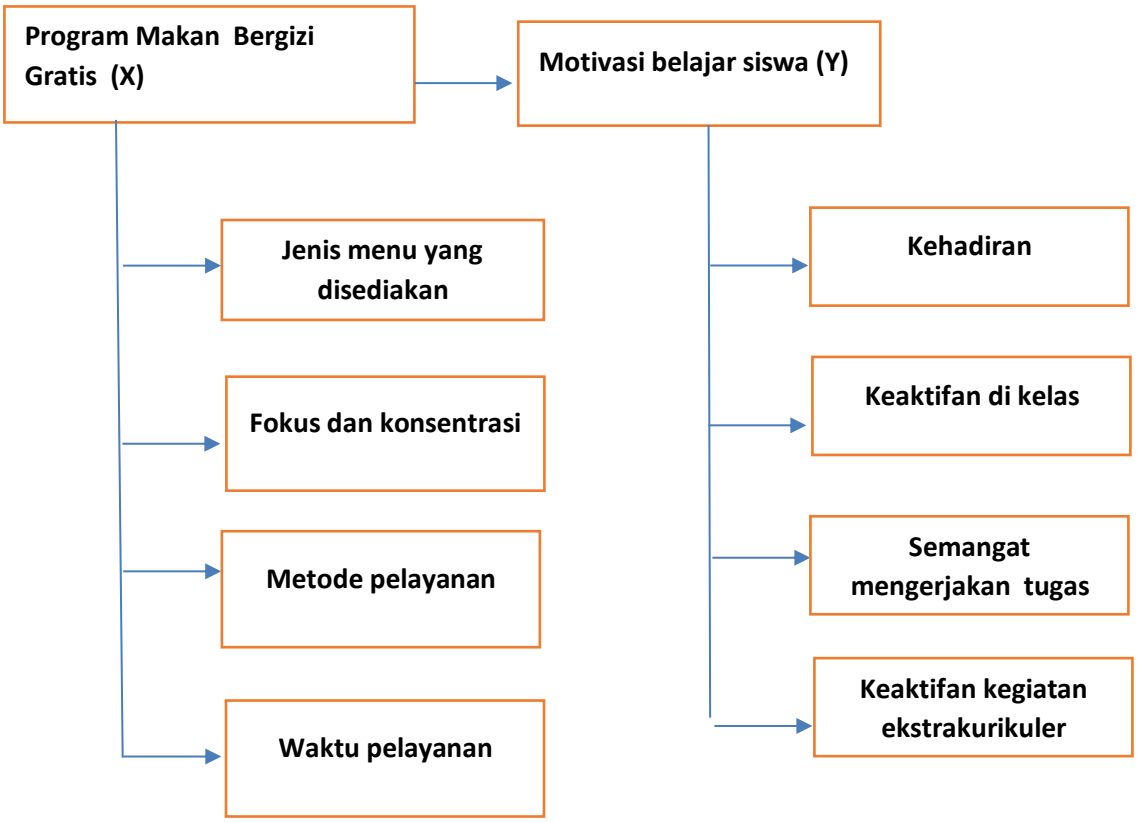
gizi baik cenderung memiliki tingkat motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan anak gizi buruk. Hal ini disebabkan oleh kemampuan kognitif yang lebih baik, kondisi fisik yang lebih bugar, serta suasana hati yang stabil (Osrita et al., 2020).

Program makan bergizi di sekolah berperan penting dalam membangun rutinitas positif, seperti sarapan bersama, yang berdampak pada kedisiplinan dan semangat belajar. Kegiatan makan bersama juga memperkuat interaksi sosial dan rasa kebersamaan antara siswa-siswi, satu nilai yang bisa diajarkan oleh MBG adalah mereka bisa berbagi bukan saja informasi tetapi juga makanan dengan menu yang berbeda (Eyes & Nadia, 2025).

4. Relevasi Program Makan Bergizi Gratis di SD Negeri 3 Waisika

Berdasarkan pengamatan awal, siswa yang mengikuti program ini menunjukan perubahan positif dalam keaktifan mengikuti pelajaran, kedisiplinan, dan kehadiran yang meningkat. Oleh karena itu penting untuk meneliti sejau mana pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar siswa dan tingkat keadiran SD Negeri 3 Waisika.

.5. Kerangka Pikir



Gambar 2.2.1. Kerangka Pikir Penelitian

Program Makan Bergizi Gratis mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa, Variabel (X): menu yang disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Fokus dan konsentrasi, asupan bergizi membantu fungsi otak sehingga siswa lebih fokus dikelas. Metode pelayanan, cara penyajian yang rapi, bersih, dan meningkatkan kenyamanan siswa. Waktu pelayanan, pemberian makanan diwaktu yang tepat yaitu di jam istirahat membuat siswa lebih siap mengikuti pelajaran.

Variabel (Y): kehadiran, kehadiran siswa meningkat. Keaktifan dikelas, siswa aktif dalam pembelajaran di kelas. Semangat mengerjakan tugas, siswa rajin dan tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa lebih antusias mengikuti kegiatan sekolah diluar jam pelajaran.

.5.1. Indikator Variabel

Program Makan Bergizi Gratis (X):

1. Frekuensi pemberian makanan.
2. keterlibatan sekolah dan orang tua.
3. Fokus dan konsentrasi belajar.

Motivasi belajar (Y):

- Antusiasme mengikuti pelajaran.
- Kedisiplinan hadir ke sekolah.
- Keaktifan dalam kegiatan kelas.
- Keinginan untuk berpartisipasi.

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara pelaksanaan program MBG (variabel X) dengan kesehatan dan prestasi belajar siswa (variabel Y). Jika program MBG dilaksanakan dengan baik (menu bergizi, jadwal teratur, pengawasan, tepat), maka di harapkan kesehatan dan prestasi siswa meningkat.

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Alternatif (H1) : terdapat pengaruh positif dan signifikan program makan bergizi gratis terhadap motivasi belajar dan tingkat kehadiran siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut. Hipotesis nol (H0) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program makan bergizi gratis terhadap motivasi dan tingkat kehadiran belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

BAB III

METODE PENELITIAN

.4. Jenis metode dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian metode Eksplanatif. Metode Ekspanatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa suatu fenomena terjadi dengan menyelidiki hubungan sebab-akibat antar variabel, menguji hipotesisi, dan mengidentifikasi pola atau tren yang mendasari suatu kejadian, seringkali menggunakan analisis data statistik untuk membuktikan hubungan tersebut secara ilmiah.

.5. Definisi Operasional Konsep

Program Makan Bergizi Gratis (MBG): program bantuan pemerintah yang menyediakan makanan bergizi secara gratis kepada siswa, dengan bertujuan memenuhi kebeutuhan gizi anak dan meningkatkan prestasi belajar.

Motivasi Belajar Siswa: diukur melalui tingkat kehadiran siswa dan konsentrasi belajar.

Tabel 3.1 Defenisis Operasional Konsep

NO	Variabel	Indikator	Klasifikasi
1	Program Makan Bergizi Gratis.	Jenis menu, ketepatan waktu pengantaran, metode pelayanan disekolah.	Jenis menu sesuai dengan kebutuhan siswa, tepat waktu dalam pengantaran, motode pelayanan disekolah tertib dan teratur.
2	Motivasi belajar	Kehadiran, keaktifan di kelas, semangat mengerjakan tugas, dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Kehadiran siswa meningkat, siswa lebih aktif, rajin mengerjakan tugas, dan semangat mengikuti kegiatan ektrakurikuler.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi: Jumlah populasi sebanyak 142, ada beberapa jenis populasi yaitu: seluruh siswa yang berada disekolah yang menjadi lokasi penelitian (SD Negeri 3 Waisika) yang menerima program makan bergizi gratis sebanyak 135 siswa, 6 guru wali kelas, dan 1 guru kepala sekolah.

Sampel: sampel sebanyak 40 orang yang terdiri dari siswa SD Negeri 3 Waisika sebanyak 34 siswa yang diambil dari kelas V 14 orang, VI 20 orang dan guru wali kelas sebanyak 6 orang.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: a. Jumlah Sampel (n) = 40

b. Jumlah Populasi (N) = 142
c. e = tingkat kesalahan 5% atau 0,05

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Proses pengambilan data menggunakan teknik observasi adalah dengan cara pendekatan yang di lakukan oleh mahasiswa melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, untuk menemukan fakta-fakta atau melihat langsung berjalannya program MBG dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 3 Waisika. Dalam teknik observasi ini sebagai mahasiswa hal yang perlu di lakukan adalah mencatat semua yang dilihat, di lakukan, dirasakan, dan dipelajari yang kemudian disusun secara teratur.

b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (Husen, 2023), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan dalam angket ini yaitu skala likert. Skala likret digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap presepsi,, pendapat dan sikap atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likret yang dipkai terdiri dari empat skor meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Indikator	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c. Teknik Dokumentasi

Dalam pengambilan data dengan teknik dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengelola data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian yang ada, dengan cara memotret setiap kegiatan penelitian yang berlangsung di SD Negeri 3 Waisika, yang dapat membantu dalam penyususanan Proposan ini.

3.5. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan variabel (X) sebagai variabel bebas mempengaruhi motivasi belajar siswa, (Y) sebagai variabel terikat.

Pada Penelitian ini saya menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Program Makanan Bergizi (MBG)* sebagai variabel bebas (X) terhadap *motivasi belajar siswa* sebagai variabel terikat (Y) di SD Negeri 3 Waisika, Kecamatan Alor Timur Laut.

Analisis Statistik Penelitian

- Desain Penelitian
  a. Jumlah responden (N) = 40
  b. Variabel bebas (X) = faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

c. Variabel terikat (Y) = motivasi belajar siswa

d. Jenis penelitian = kuantitatif

e. Teknik analisis data = statistik deskriptif dan statistik inferensial

- Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel Program Makanan Bergizi (MBG) dan motivasi belajar siswa melalui nilai rata-rata (mean), persentase, dan kategori penilaian

a. Rumus Mean (Rata-rata)

$$\bar{X}=\frac{\sum X}{N}$$

- Uji hubungan variabel (Kolerasi Pearson)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (MBG) dan variabel Y (motivasi belajar).

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- Koefesien Determinasi

a. Rumusan Persamaan Regresi:

$$Y = a + bX$$

b. Uji hipotesis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut, pada peserta didik kelas V 14 orang, VI 20 orang dan guru wali kelas sebanyak 6 orang, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari dua variabel yaitu: Variabel X: Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan Variabel Y: Motivasi Belajar Siswa. Setiap item angket menggunakan skala likert dengan skor 1-4.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian penelitian ini menunjukan bahwa program makan bergizi gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap motivasi dan konsentrasi belajar siswa yang dilihat dari tingkat kehadiran dan keaktifan belajar siswa SD Negeri 3 Waisika.

Berdasarkan hasil pengelolahan data angket yang telah disebarkan kepada 40 responden dengan jumlah 25 item per variabel, maka diperoleh distribusi jawaban responden berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Variabel X (Program MBG):

Tabel 4.1. Petugas melayani siswa dengan ramah

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju (4)	36	90.0%
	Setuju (3)	4	10.0%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setujuh sebanyak 36 siswa, setujuh sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.2. Siswa menyukai menu makanan yang disediakan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
2	Sangat Setuju (4)	24	60%
	Setuju (3)	16	40%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat di ketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 24 siswa, setuju sebanyak 16 siswa.

Tabel 4.3. Setelah makan, siswa lebih bersemangat belajar

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
3	Sangat Setuju (4)	17	42.5%
	Setuju (3)	21	52.5%
	Tidak Setuju (2)	2	5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setujuh sebanyak 17 siswa, setujuh sebanyak 21 siswa, dan tidak setuju sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.4. Makanan selalu dibagikan tepat waktu

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
4	Sangat Setuju (4)	7	17.5%
	Setuju (3)	23	57,5%
	Tidak Setuju (2)	10	25%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 7 siswa, setuju sebanyak 23 siswa, dan tidak setuju sebanyak 10 siswa.

Tabel 4.5. Program MBG diberikan secara rutin setiap hari disekolah

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
5	Sangat Setuju (4)	27	67.5%
	Setuju (3)	13	32,5%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 27 siswa, setujuh sebanyak 13 siswa.

Tabel 4.6. makanan dibagikan tepat pada waktu istirahat

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
6	Sangat Setuju (4)	26	65.5%
	Setuju (3)	13	32,5%
	Tidak Setuju (2)	1	2.5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 26 siswa, setuju sebanyak 13 siswa dan tidak setujuh 1 siswa.

Tabel 4.7. Siswa mengantri mengambil makanan dengan disiplin

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
7	Sangat Setuju (4)	13	32.50%
	Setuju (3)	20	50%
	Tidak Setuju (2)	7	17.5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 13 siswa, setuju sebanyak 20 siswa dan tidak setuju 7 siswa.

Tabel 4.8. Jadwal pembagian makanan teratur setiap hari

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
8	Sangat Setuju (4)	13	67.50%
	Setuju (3)	20	42.50%
	Tidak Setuju (2)	3	7.50%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 13 siswa, setuju sebanyak 20 siswa dan tidak setujuh 3 siswa.

Tabel 4.9. Waktu makan tidak menggangu jam pelajaran

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
9	Sangat Setuju (4)	9	32.50%
	Setuju (3)	24	60%
	Tidak Setuju (2)	3	7.50%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 9 siswa, setuju sebanyak 24 siswa dan tidak setuju 3 siswa.

Tabel 4.10. Sekolah mengatur kegiatan makan dengan baik

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
10	Sangat Setuju (4)	22	55%
	Setuju (3)	14	42.500%
	Tidak Setuju (2)	4	10%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 22 siswa, setuju sebanyak 14 siswa dan tidak setuju 4 siswa.

Tabel 4.11. Menu makanan sesuai usia anak SD

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
11	Sangat Setuju (4)	19	47.50%
	Setuju (3)	18	45%
	Tidak Setuju (2)	3	7.50%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 19 siswa, setuju sebanyak 18 siswa dan tidak setuju 3 siswa.

Tabel 4.12. Jadwal pengambilan kotak makan tertib

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
12	Sangat Setuju (4)	20	50%
	Setuju (3)	16	40%
	Tidak Setuju (2)	4	10%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 20 siswa, setuju sebanyak 16 siswa dan tidak setuju 4.

Tabel 4.13. Tempat makan dalam keadaan bersih

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
13	Sangat Setuju (4)	31	77.50%
	Setuju (3)	9	22.50%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 31 siswa, setuju sebanyak 9 siswa.

Tabel 4.14. Rasa makanan yang diberikan enak

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
14	Sangat Setuju (4)	23	57.50%
	Setuju (3)	16	40%
	Tidak Setuju (2)	1	2.5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan diatas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 23 siswa, setuju sebanyak 16 siswa dan tidak setuju 1 siswa.

Tabel 4.15. Siswa makan dengan lahap setiap hari

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
15	Sangat Setuju (4)	15	37.50%
	Setuju (3)	20	50%
	Tidak Setuju (2)	5	12.50%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 15 siswa, setuju sebanyak 20 siswa dan tidak setuju 5 siswa.

Tabel 4.16. Siswa tidak menunggu lama untuk menerima makanan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
15	Sangat Setuju (4)	17	42.50%
	Setuju (3)	16	60%
	Tidak Setuju (2)	7	17.5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 17 siswa, setuju sebanyak 16 siswa dan tidak setuju 7 siswa.

Tabel 4.17. Tidak terjadi pertengkaran saat pembagian makanan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
17	Sangat Setuju (4)	20	50%
	Setuju (3)	13	32.50%
	Tidak Setuju (2)	7	17.5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 20 siswa, setuju sebanyak 13 siswa dan tidak setuju 7 siswa.

Tabel 4.18. Guru membantu mengawasi saat pembagian makanan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
18	Sangat Setuju (4)	27	67.50%
	Setuju (3)	13	32.50%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 27 siswa, setuju sebanyak 13 siswa.

Tabel 4.19. Tidak terjadi kasusu keracunan makanan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
19	Sangat Setuju (4)	26	52.50%
	Setuju (3)	14	40.50%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 26 siswa, setuju sebanyak 14 siswa.

Tabel 4.20. Siswa mencuci tangan sebelum makan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
20	Sangat Setuju (4)	22	55%
	Setuju (3)	17	42.50%
	Tidak Setuju (2)	1	2.5%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 22 siswa, setuju sebanyak 17 siswa dan tidak setuju 1 siswa.

Tabel 4.21. Kotak makan dalam keadaan bersih saat digunakan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
21	Sangat Setuju (4)	26	65%
	Setuju (3)	11	27.50%
	Tidak Setuju (2)	3	7.50%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 26 siswa, setuju sebanyak 11 siswa dan tidak setuju 3 siswa.

Tabel 4.22. Makanan tidak basih atau rusak saat diterima

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
22	Sangat Setuju (4)	13	32.50%
	Setuju (3)	21	52.50%
	Tidak Setuju (2)	6	15%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 13 siswa, setuju sebanyak 21 siswa dan tidak setuju 6 siswa.

Tabel 4.23. Menu MBG terdiri dari buah dan sayuran

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
23	Sangat Setuju (4)	24	60%
	Setuju (3)	16	40%
	Tidak Setuju (2)	0	0%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 24 siswa, setuju sebanyak 16 siswa.

Tabel 4.24. Menu MBG yang diberikan bervariasi setiap hari sehingga siswa tidak bosan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
24	Sangat Setuju (4)	19	47.50%
	Setuju (3)	18	45%
	Tidak Setuju (2)	3	7.50%
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat setuju sebanyak 19 siswa, setuju sebanyak 18 siswa dan tidak setuju 3 siswa.

Tabel 4.25. Siswa merasa senang dan nyaman di sekolah sejak adanya MBG

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
25	Sangat Setuju (4)	18	45%
	Setuju (3)	16	40%
	Tidak Setuju (2)	4	10%
	Sangat Tidak Setuju (1)	2	5%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan diatas peserta didik menyatakan sangat setujuh sebanyak 18 siswa, setujuh sebanyak 16 siswa dan tidak setujuh 4 siswa dan sangat tidak setuju 2 siswa.

Variabel Y (Program MBG):

Tabel 4.1. Tingkat kehadiran siswa meningkat sejak adanya program MBG

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Selalu (4)	35	87.5%
	Sering(3)	5	12.5%
	Kadang-kadang (2)	0	0%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 35 siswa, sering sebanyak 5 siswa.

Tabel 4.2. Siswa datang sekolah tepat waktu

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
2	Selalu (4)	24	60%
	Sering(3)	12	40%
	Kadang-kadang (2)	0	0%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 24 siswa, sering sebanyak 12 siswa.

Tabel 4.3. Siswa tidak sering meminta izin keluar saat pelajaran berlangsung

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
3	Selalu (4)	17	42.50%
	Sering(3)	17	42.50%
	Kadang-kadang (2)	6	15%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 17 siswa, sering sebanyak 17 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 6 siswa.

Tabel 4.4. Siswa lebih semangat mengikuti pelajaran setiap hari

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
4	Selalu (4)	18	45%
	Sering(3)	20	50%
	Kadang-kadang (2)	21	5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan sangat sering sebanyak 18 siswa, selalu sebanyak 20 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 21 siswa.

Tabel 4.5. Siswa tidak muda bosan saat proses pembelajaran berlangsung

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
5	Selalu (4)	20	50%
	Sering(3)	16	40%
	Kadang-kadang (2)	4	10%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 20 siswa, sering sebanyak 16 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.6. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
6	Selalu (4)	11	27.50%
	Sering(3)	28	70%
	Kadang-kadang (2)	0	0%
	Tidak pernah(1)	1	2.50%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 11 siswa, sering sebanyak 28 siswa, dan tidak pernah sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.7. Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
7	Selalu (4)	8	20%
	Sering(3)	27	67.5%
	Kadang-kadang (2)	5	12.5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 8 siswa, sering sebanyak 27 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 5 siswa.

Tabel 4.8.Siswa aktif mengerjakan tugas kelompok

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
8	Selalu (4)	17	42.50%
	Sering(3)	21	52.5%
	Kadang-kadang (2)	2	5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 17 siswa, sering sebanyak 21 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.9. Siswa mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
9	Selalu (4)	26	35%
	Sering(3)	14	65%
	Kadang-kadang (2)	0	0%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 26 siswa, sering sebanyak 14 siswa.

Tabel 4.10. Siswa bersedia maju kedepan kelas saat diminta guru

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
10	Selalu (4)	23	57.50%
	Sering(3)	16	40%
	Kadang-kadang (2)	1	2.5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 23 siswa, sering sebanyak 16 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.11. Siswa mampu menjaga keamanan dan ketenangan saat jam pelajaran berlangsung

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
11	Selalu (4)	13	32.50%
	Sering(3)	26	65%
	Kadang-kadang (2)	0	0%
	Tidak pernah(1)	1	2.5%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 13 siswa, sering sebanyak 26 siswa, dan tidak pernah sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.12. Siswa tetap berusaha mengerjakan tugaswalaupun mengalami kesulitan dalam mengerjakanNya

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
12	Selalu (4)	15	37.50%
	Sering(3)	22	55%
	Kadang-kadang (2)	3	7.50%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 15 siswa, sering sebanyak 22 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 3 siswa.

Tabel 4.13. Siswa selalu berusaha untuk meningkatkan nilai belajar

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
13	Selalu (4)	21	52.50%
	Sering(3)	18	45%
	Kadang-kadang (2)	1	2.5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 21 siswa, sering sebanyak 18 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.14. Siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
14	Selalu (4)	24	60%
	Sering(3)	14	35%
	Kadang-kadang (2)	2	5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 24 siswa, sering sebanyak 14 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.15. Siswa aktif dan bersemangat mengikuti nkegiatan eksreakurikuler di sekolah

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
15	Selalu (4)	19	47.50%
	Sering(3)	20	50%
	Kadang-kadang (2)	2	5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan d iatas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 19 siswa, sering sebanyak 20 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.16. Siswa mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
16	Selalu (4)	17	42.50%
	Sering(3)	22	22.5%
	Kadang-kadang (2)	1	2.5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 17 siswa, sering sebanyak 22 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.17. Siswa bisa mengatur waktu belajar dengan baik tanpa diingatkan

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
17	Selalu (4)	10	25%
	Sering(3)	26	65%
	Kadang-kadang (2)	4	10%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 10 siswa, sering sebanyak 26 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.18. Siswa lebih aktif bertanya dikelas

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
18	Selalu (4)	10	25%
	Sering(3)	24	60%
	Kadang-kadang (2)	6	15%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 10 siswa, sering sebanyak 24 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 6 siswa.

Tabel 4.19. Motivasi dan semangat belajar siswa lebih meningkat sejak adanya program MBG

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
19	Selalu (4)	16	40%
	Sering(3)	24	60%
	Kadang-kadang (2)	1	2.5%
	Tidak pernah(1)	1	2.5%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 16 siswa, sering sebanyak 24 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 1 siswa dan tidak pernah 1.

Tabel 4.20. MBG menjadi penting untuk mendukung motivasi belajar siswa

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
20	Selalu (4)	25	65.50%
	Sering(3)	14	35%
	Kadang-kadang (2)	0	0%
	Tidak pernah(1)	1	2.5%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 25 siswa, sering sebanyak 14 siswa, dan tidak pernah sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.21. Siswa jarang lapar saat pelajaran berlangsung sejak adanya MBG

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
21	Selalu (4)	21	52.50%
	Sering(3)	15	37.50%
	Kadang-kadang (2)	4	10%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 21 siswa, sering sebanyak 15 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.22. Siswa lebih antusias mengikuti kegiatan sekolah sejak adanya MBG

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
22	Selalu (4)	16	40%
	Sering(3)	21	52.50%
	Kadang-kadang (2)	2	5%
	Tidak pernah(1)	1	2.5%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 16 siswa, sering sebanyak 21 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 2 siswa dan tidak pernah 1.

Tabel 4.23. Program MBG membantu meningkatkan rasa kebersamaan antara siswa

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
23	Selalu (4)	18	45%
	Sering(3)	20	50%
	Kadang-kadang (2)	2	5%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 18 siswa, sering sebanyak 20 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.24. Siswa lebih tertib mengikuti pelajaran setelah adanya program MBG

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
24	Selalu (4)	17	42.50%
	Sering(3)	19	47.50%
	Kadang-kadang (2)	3	7.50%
	Tidak pernah(1)	1	2.5%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 17 siswa, sering sebanyak 19 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 3 siswa dan tidak pernah 1.

Tabel 4.25. Siswa pulang sekolah tepat waktu

NO	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
25	Selalu (4)	22	55%
	Sering(3)	13	32.50%
	Kadang-kadang (2)	5	12.50%
	Tidak pernah(1)	0	0%
Total		40	100%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui dari pernyataan di atas peserta didik menyatakan selalu sebanyak 22 siswa, sering sebanyak 13 siswa, dan kadang-kadang sebanyak 5 siswa.

4.3. Hasil Analisis Penelitian

Hasil analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut. Analisi data dilakukan dengan menggunakan statistik deskrpitif dan statistik inferensial. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 40 responden yang terdiri dari siswa kelas V, IV, dan guru wali kelas.

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (Program Makan Bergizi Gratis).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis Di SD Negeri 3 Waisika. Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh jumlah skor variabel x sebesar 3447 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Nilai rata-rata (mean) dihitung menggunakan rumus:

- Jumlah skor ($\sum X$) = 3447
- Jumlah responden (N) = 40

$\bar{X}=\frac{\sum X}{N} = \frac{3447}{40}=86,175$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel X sebesar 86, 175. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program MBG di SD Negeri 3 Waisika telah berjalan dengan baik. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap kualitas makanan, ketepatan

waktu pembagian makanan, kebersihan tempat makan, pelayanan petugas, serta keteraturan pelaksanaan program di sekolah.

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa makanan yang diberikan memiliki rasa yang enak, menu makanan bervariasi, dan pelayanan pembagian makanan dilakukan secara tertib. Hal ini membuktikan bahwa program MBG diterima dengan baik oleh siswa dan mampu memberikan kenyamanan selama berada di sekolah.

4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

Analisis statistik deskriptif variabel Y dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah adanya program MBG berdasarkan hasil pengelolaan data diperoleh jumlah skor variabel Y sebesar 3339 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{Y}=\frac{\sum Y}{N} = \frac{3339}{40}=83{,}475$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Y sebesar 83, 475. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Artinya, Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika mengalami peningkatan setelah adanya Program MBG.

Peningkatan motivasi belajar terlihat dari beberapa indikator, antara lain meningkatnya kehadiran siswa,, semangat mengikuti pelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru, kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu, dan meningkatnya atusias siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Sebagain besar

siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih fokus dan tidak mudah merasa lapar saat pembelajaran berlangsung.

4.3.3 Analisis Kehadiran Siswa Sebelum Adanya Program MBG

Hasil analisis data kehadiran siswa sebelum adanya program MBG menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa berada pada ketegori cukup baik tapi belum optimal. Berdasarkan data penelitian diperoleh:

- Nilai tertinggi = 80
- Nilai terendah = 65
- Rentang = 15
- Rata-rata = 77,9
- Simpangan baku =4,5
- Median =75
- Modus = 80

Nilai rata-rata sebesar 77,9 menunjukan bahwa tingkat kehadiran siswa sebelum adanya program MBG masih berada pada kategori sedang. Hal ini berarti masih terdapat siswa yang kurang aktif hadir di sekolah. Simpangan baku sebesar 4,5 menunjukan bahwa penyebaran data tidak terlalu jauh dari rata-rata seghingga data relatif stabil. Modus sebesar 80 menunjukan bahwa nilai kehadiran yang paling sering muncul adalah 80.

Setelah adanya program MBG, tingkat kehadiran siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang sebagian besar

menyatakan bahwa siswa lebih raji hadir dan lebih tepat waktu datang kesekolah sejak adanya program MBG.

4.3.2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Program MBG) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi sebagai berikut:

r=0,68

Nilai korelasi sebesar 0,68 berada pada interval 0,60-0,80 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang kaut antara Program Makan Bergizi Gratsi dengan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika.

Semakin baik pelaksanaan Program MBG maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Hubungan yang kuat ini terlihat dari meningkatnya semangat belajar siswa, meningkatnya kehadiran siswa, dan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran setelah adanya Program MBG.

4.3.3. Analisis Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\% = (0{,}68)^2 \times 100\% = 46{,}24\%$$

Hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai koefesien determinasi sebesar 46,24%. Artinya, program MBG memberikan pengaruh sebesar 46,24%

terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 53,76% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pnelitian, seperti lingkungan keluarga, metode mengajar guru, fasilitas belajar, kondisi ekonomi keluarga, dan faktor pribadi siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa program MBG memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi siswa, maka siswa menjadi lebih sehat, lebih aktif, dan lebih siap mengikuti pembelajaran di sekolah.

4.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan untuk memprediksi perubahan motivasi belajar siswa berdasarkan pelaksanaan program MBG. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai:

- a = 17,6
- b = 0,83

Sehingga diperoleh persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = 17,6 + 0,83X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program MBG akan meningkat motivasi belajar siswa sebesar 0.83. nilai koefesien regresi yang positif menunjukkan bahwa program MBG memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini berarti semakin baik kualitas pelaksanaan program MBG, maka motivasi belajar siswa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika pelaksanaan program MBG kurang baik maka motivasi belajar siswa juga dapat menurun.

4.3.5 Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipoesis dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

- r hitung = 0,68
- r tabel = 0,312

karena:

0,68 > 0,312

Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara program Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motiasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

Hasil ini membuktikan bahwa program MBG benar-benar memberikan dampak positif terhadap siswa, terutama dalam meningkatkan semangat belajar, kehadiran siswa, konsentrasi belajar, serta keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut, diketahui bahwa program MBG memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa . pembahasan ini disusun berdasarkan hasil analisis data angket, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan program MBG di sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada variabel X yang sebagian besar berada pada kategori "sangat setujuh/selalu" dan "setuju/sering". Siswa merasa bahwa makanan yang diberikan memiliki rasa yang enak menu yang bervariasi, pelayanan yang baik, serta pembagian makanan dilakukan secara tertib dan teratur. Kondisi ini menunjukan bahwa pelaksanaan program MBG di SD Negeri 3 Waisika telah belajar dengan baik dan mampu diterima secara positif oleh siswa.

Pada tabel hasil penelitian variabel X, indikator pelayanan makanan memperoleh presentase sangat tinggi sebagian besar siswa menyatakan petugas melayani dengan ramah dan guru turut membantu mengawasi proses pembagian makanan. Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan program bukan hanya dipengaruhi oleh makanan yang diberikan, tetapi juga dipengaruhi oleh cara pelayanan dan perhatian yang diberikan kepada siswa. Ketika siswa merasa diperhatikan dan dihargai, maka akan muncul rasa nyaman berada di lingkungan

sekolah. Rasa nyaman tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa menyukai menu makanan yang disediakan. Menu makanan yang bervariasi membuat siswa tidak merasa bosan dan lebih antusias menunggu waktu makan. Program MBG bukan hanya memberikan makanan untuk menghilangka rasa lapar, tetapi juga memberikan asupan gizi yang membantu pertumbuhan fisik dan perkembangan otak siswa. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi, siswa memiliki energi yang cukup untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari meinigkatnya fokus dan konsentrasi belajar siswa setelah mengikuti program MBG.

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti selama penelitian berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah adanya program MBG. Sebelum program berjalan, masih terdapat siswa yang kurang bersemangat, mudah lelah, bahkan sering tidak masuk sekolah atau alpa. Nmun setelah adanya program MBG, tingkat kehadiran siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Banyak siswa menjadi lebih rajin datang ke sekolah karena merasa senang mengikuti program makan bersama di sekolah.

Hasil penelitian pada variabel Y juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka lebih bersemangat mengikuti pelajaran setiap hari, lebih aktif menjawab pertanyaan guru, lebih tertib dalam belajar, serta memiliki keinginan yang tinggi

untuk berprestasi. Hal ini membuktikan bahwa program MBG mampu meningkatkan motivasi belajar siswa baik secara fisik maupun piskologis.

Pada indikator kehadiran siswa, sebagian responden menyatakan bahwa tingkat kehadiran meningkat sejak adanya program MBG. Siswa menjadi lebih rajin datang ke sekolah dan lebih tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukan bahwa program MBG dapat menjadi salah satu faktor yang menarik minat siswa untuk hadir di sekolah. Kehadiran siswa yang meningkat tentu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran karena siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk menerima materi pelajaran secara langsung dari guru.

Selain kehadiran, peningkatan motivasi belajar juga terlihat pada semangat siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih aktif mengerjakan tugas kelompok, lebih berani maju ke depan kelas, dan lebih aktif bertanya kepada guru. Hal ini menunjukan bahwa kebutuhan dasar siswa berupa makana dan gizi yang cukup memiliki hubungan dengan kesiapan mental dan semangat siswa dalam belajar. Ketika tubuh memiliki asupan gizi yang baik, maka siswa menjadi lebih fokus, tidak mudah lelah, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel X sebesar 86,175 berada pada kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata variabel Y sebesar 83,475 juga berada pada kategori tinggi. Data ini menunjukan bahwa pelaksanaan program MBG dan motivasi belajar siswa sama-sama berada dalam

kategori baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik pelaksanaan program MBG maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,68. Nilai ini berada pada interval 0,60-0,80 yang termasuk kategori hubungan kuat. Artinya, terdapat hubungan yang kuat antara program MBG dengan motivasi belajar siswa. Hasil ini membuktikan bahwa program MBG memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SD Negeri 3 Waisika.

Koefesien determinasi sebesar 46,24% menunjukkan bahwa program MBG memberikan kontribusi sebesar 46,24% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, metode mengajar guru, kondisi ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan faktor pribadi siswa. Walalupun demikian, kontribusi sebesar 46,24% termasuk cukup besar sehingga program MBG dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam menigkatkan motivasi belajar siswa .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa kebutuhan dasar manusia harus terpenuhi trlebih dahulu sebelum seseorang dapat mencapai kebutuhan yang lebih tinggi, termasuk kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Dalam teori Abraham Maslow dijelaskan bahwa kebutuhan fisiologis seperti makan dan minum merupakan kebutuhan utama manusia. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi, maka seseorang akan lebih mudah mencapai kebutuhan lainnya seperti rasa aman, penghargaan

diri. Dalam konteks penelitian ini program MBG membantu memenuhi kebutuhan fisiologis siswa sehingga mereka menjadi lebih siap dan termotivasi dalam belajar.

Penelitian ini juga mendukung pendapat para ahli yang menyatakan bahwa gizi memiliki hubungan erat dengan kemampuan konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Anak yang memperoleh makanan bergizi cenderung lebih aktif, sehat, dan memiliki daya pikir yang lebih baik dibadingkan dengan anak yang kekurangan gizi. Oleh sebab itu, program MBG tidak hanya membantu meningkatkan kesehatan siswa tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Selain memberikan dampak terhadap motivasi belajar, program MBG juga membantu meningkatkan hubungan sosial antara siswa. Pada saat makan bersama, siswa dapat saling berbagi cerita, bercanda, dan membangun rasa kebersamaan dengan teman-teman lainnya. Situasi ini menciptakan suasana sekolah yang lebih menyenangkan dan harmonis. Dengan demikian, program MBG layak untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahtraan siswa sekolah dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran siswa sebelum pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis berada pada kategori cukup baik, namun belum optimal. Setelah pelaksanaan Program MBG, tingkat kehadiran siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih rajin masuk sekolah, datang tepat waktu, dan lebih disiplin mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah adanya program MBG. Hal ini terlihat dari meningkatnya semangat belajar siswa, keaktifan dalam kelas, kemampuan menyelesaikan tugas, fokus dan konsentrasi belajar, serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai kerelasi sebesar 0,68 yang menunjukan hubungan kuat antara Program MBG dengan motivasi belajar siswa. Koefesien determinasi sebesar 46,24% menunjukan bahwa Program MBG memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan

motivasi belajar siswa. Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

5.2. Saran

1. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratsi dengan menjaga kerja sama yang baik antara guru, pihak dapur gizi, dan orang tua siswa. Sekolah juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap ketertiban pembagian makanan, kebersihan lingkungan, serta memberikan motivasi belajar yang berkelanjutakn kepada siswa agar manfaat program dapat dirasakan secara maksimal.

2. Bagi Pemerintah

   Pemerintahan diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan Program Makan Bergizi Gratsi secara berkelanjutan karena program ini terbukti membantu meningkatkan motivasi belajar dan kehadiran siswa di sekolah.

   Pemerintah juga perlu memperhatikan kualitas menu makanan, ketetapan waktu distribusi, serta pemerataan pelaksanaan program hingga ke sekolah di daerah terpencil agar seluruh siswa memperoleh manfaat yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti

prestasi belajar, kesehatan siswa, tingkat konsentrasi, maupun faktor ekonomi keluarga sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAF TAR PUSTAKA

Amirah, N., Nirwana, H., & Neviyarni. (2025). Konsep Dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *02*(03), 406–410. anisyah rahmadania, hery noer al(2022). *Implemantasi Teori Hirarchy Of Needs Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu Anisyah*. *4*, 3911–3919.

Azima, R., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). *teori belajar behavioristik: memahami hubungan stimulus-respons dan aplikasinya dalam pendidikan serta terapi perilaku*. *5*, 364–377.

Eyes, I. N., & Nadia, Z. E. (2025). Program Makan Siang Gratis di Sekolah: Dampak terhadap Gizi, Kesehatan, dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(4), 232–245. https://ojs.pustakapublisher.com/index.php/jurnalilmupendidikan/article/view/52

Ghulamul, M. (2022). Teori Contiguity Edwin Ray Guthrie (Teori Belajar Aliran Behavioristik Contiguous Conditioning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 49–66. Haniyah Kamilah Az-Zahra1, M. S. R. (2024). *implementasi teori belajar behaviorisme b.f. skinner dalam pembelajaran merancang novel pada siswa kelas xii ips*. *12*(1).

Harira, R., Atika, R. A., & Safirza, S. (2025). Hubungan Status Gizi (Perawakan) dengan Prestasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, *3*(4), 1875–1881.

Haris Diandaru, B. (2021). *MinatdanMotivasiBelajarpadaMataPelajaranMatematika Siswa Sekolah Dasar*. 185–196.

Irawan, M. F. (2025). Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Mentari : Journal of Islamic Primary School*, *3*(4), 308–317. Irma Julita, Neviyarni Neviyarni, &

Herman Nirwana. (2025). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, *3*(3), 133–139. Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. *Kemenkes*, 235.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). *PEDOMAN MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) Latar Belakang*. 1–64.

Manik, R. E., Hot, D., & Hasugian, M. (2024). *Konsep Dasar Motivasi Belajar*. 358–368.

Maria, V., Muhyidin, A., & Pahamzah, J. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dan Vi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Serang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *6*(1), 42. Marwah, F., Julyani, S., Rasfayanah, Abdi, D. A., & Sodiqah, Y. (2023). Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada Anak di SDN 427 Malewong Sumarni1,. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, *2*(5), 359–367.

Nidawati. (2024). Penerapan Motivasi Dalam Proses Pebelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(3), 317–326. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.388

Osrita, G., Welis, W., Rasyid, W., Zarya, F., & Ichsan, M. (2020). Pengaruh Status Gizi , Kebugaran Jasmani , Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *16*(2), 224–239.

Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Hidayatullah, S. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Kakak Terhadap Prestasi Belajar Adik Di Sdi Al-Falah I Petang*.

Qomarrullah, R., Suratni, S., Wulandari S, L., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, *5*(2), 130–137. Raito, R., & Nurul Baety, P. (2022). Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David Mcclelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Masagi*, *1*(1), 192–202. Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam

Pembelajaran Pai. *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *8 Nomor 1*, 1–16.

Saputra, E. S. (2025). *Program Makan Bergizi (MBG) Sebagai Katalis Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. *1*, 1–15.

Tri Wahyuni. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SD Swasta Nur Fadillah Medan T. A. 2022-2023. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 146–160. https://doi.org/10.47006/pendalas.v3i1.250

Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 2071–2082. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557

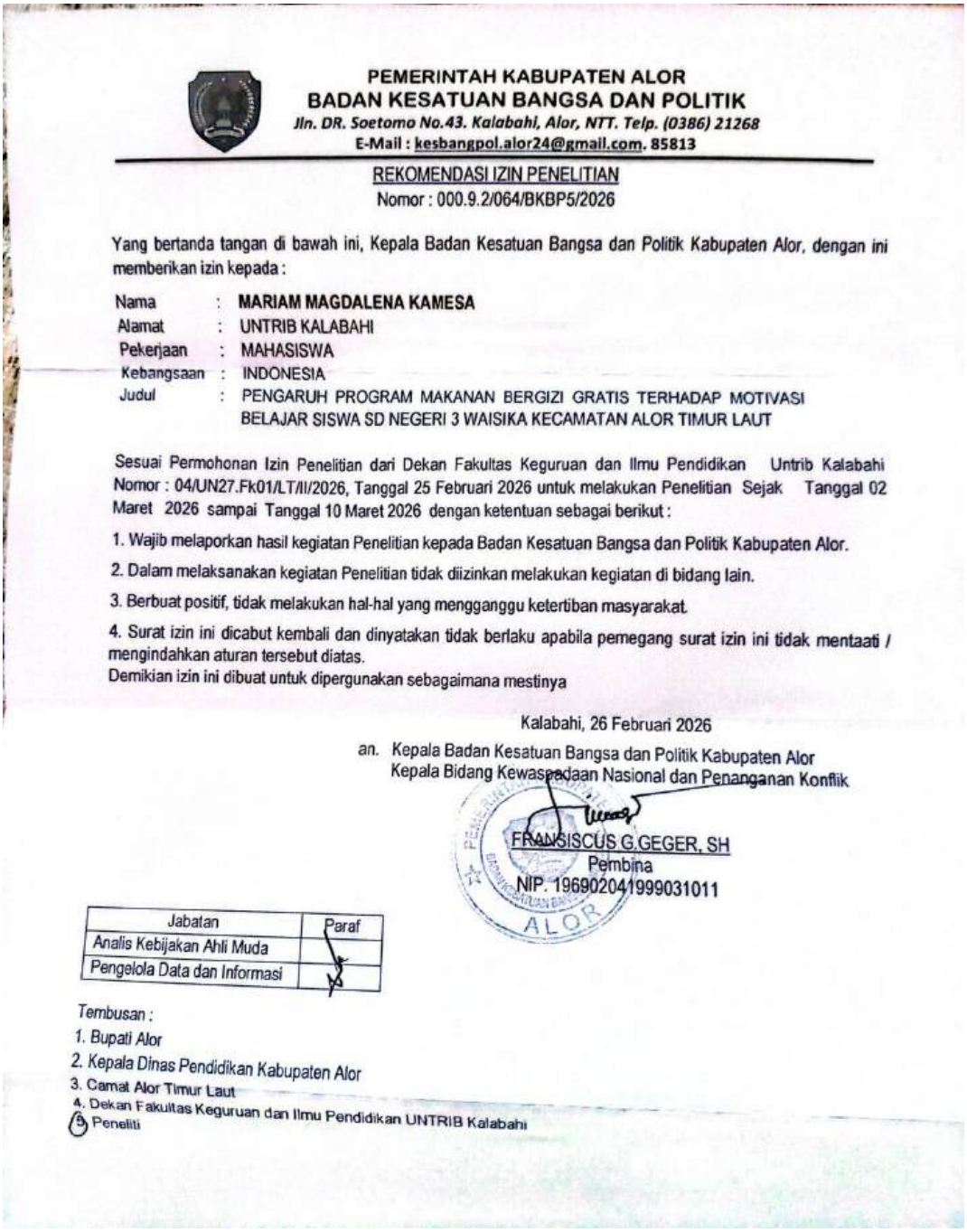
Zaenudin, D. (2025). Manfaat Program Pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kesehatan dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pebayuran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 17297–17301. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/28617

Zakiah Nur Harahap, Nurul Azmi, Wariono, F. N. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, *Volume 05*(Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran), 9258–9269.

LAMPIRAN

- **Lampiran 1**

Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ALOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. DR. Soetomo No.43. Kalabahi, Alor, NTT. Telp. (0386) 21268
E-Mail : kesbangpol.alor24@gmail.com. 85813

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/064/BKBP5/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Alor, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	:	**MARIAM MAGDALENA KAMESA**
Alamat	:	UNTRIB KALABAHI
Pekerjaan	:	MAHASISWA
Kebangsaan	:	INDONESIA
Judul	:	PENGARUH PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 WAISIKA KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT

Sesuai Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untrib Kalabahi Nomor : 04/UN27.Fk01/LT/II/2026, Tanggal 25 Februari 2026 untuk melakukan Penelitian Sejak Tanggal 02 Maret 2026 sampai Tanggal 10 Maret 2026 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan hasil kegiatan Penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Alor.
2. Dalam melaksanakan kegiatan Penelitian tidak diizinkan melakukan kegiatan di bidang lain.
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
4. Surat izin ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat izin ini tidak mentaati / mengindahkan aturan tersebut diatas.

Demikian izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kalabahi, 26 Februari 2026

an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Alor
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik

FRANSISCUS G.GEGER, SH
Pembina
NIP. 196902041999031011

Jabatan	Paraf
Analis Kebijakan Ahli Muda	
Pengelola Data dan Informasi	

Tembusan :
1. Bupati Alor
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Alor
3. Camat Alor Timur Laut
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNTRIB Kalabahi
5. Peneliti

- **Lampiran 2**

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ALOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. DR. Soetomo No.43. Kalabahi, Alor, NTT. Telp. (0386) 21268
E-Mail : kesbangpol.alor24@gmail.com.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/ 301 / BKBP5 / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Alor, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIAM MAKDALENA KAMESA
Alamat : UNTRIB KALABAHI
Pekerjaan : MAHASISWA
Judul : PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGISI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MURID UPTD SD NEGERI 3 WAISIKA

Telah selesai melakukan penelitian di UPTD. SD Negeri 03 Waisika berdasarkan surat Keterangan Selesai penelitian Dari Kepala UPTD SD Negeri 03 Waisika Nomor : 74/Pend.420/SDN3W/04.2009/III/2026 tanggal 16 Maret 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kalabahi, 28 April 2026

an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Alor
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik

FRANSISCUS G GEGER, SH
Pembina
NIP. 196902041999031011

Jabatan	Paraf
Analis Kebijakan Ahli Muda	
Pengelola Data dan Informasi	

Tembusan:
1. Bupati Alor
2. Dekan FKIP UNTRIB Kalabahi
3. Peneliti

- **Lampiran 3**

Lembar Angket Variabel X Dan Y

INSTRUMEN PENELITIAN

(SISWA)

Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut

A. Angket Variabel X

Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Petunjuk:
Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
Keterangan Skor:
SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS= Sangat Tidak Setuju (1)

Tabel Angket Variabel X:

1. Petugas melayani siswa dengan ramah
   - Sangat Setuju
   - Setuju
   - Tidak Setuju
   - Sangat Tidak Setuju
2. Siswa menyukai menu makanan yang disediakan
   - Sangat Setuju
   - Setuju
   - Tidak Setuju
   - Sangat Tidak Setuju
3. Setelah makan, saya merasa lebih bersemangat belajar
   - Sangat Setuju
   - Setuju
   - Tidak Setuju
   - Sangat Tidak Setuju
4. Makanan selalu dibagikan tepat waktu
   - Sangat Setuju
   - Setuju

- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Program MBG diberikan secara rutin setiap hari disekolah
    7. Sangat Setuju
    8. Setuju
    9. Tidak Setuju
    10. Sangat Tidak Setuju
6. Makanan dibagikan tepat pada waktu istirahat
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
7. Siswa mengantri mengambil makanan dengan siplin
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju

8. Jadwal pembagian makanan teratur setiap hari
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
9. Waktu makan tidak menggangu jam pelajaran
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
10. Sekolah mengatur kegiatan makan dengan baik
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
11. Menu makanan sesuai usia anak SD
    4. Sangat Setuju
    5. Setuju
    6. Tidak Setuju

7. Sangat Tidak Setuju

12. Jadwal pengambilan kotak makan tertib
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
13. Tempat makan dalam keadaan bersih
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
14. Rasa makanan yang diberikan enak
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
15. Siswa tidak menunggu terlalu lama untuk menerima makanan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
16. Siswa tidak perlu menunggu lama untuk menerima makanan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
17. Tidak terjadi keributan dan pertengkaran antara siswa saat pembagian makanan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
18. Guru membantu mengawasi saat pembagian makanan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
19. Tidak pernah terjadi kasus keracunan makanan
    - Sangat Setuju

- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Siswa mencuci tangan sebelum makan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
21. Kotak makanan dalam kondisi bersih saat digunakan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
22. Makanan tidak berbau atau rusak saat diterima
    2. Sangat Setuju
    3. Setuju
    4. Tidak Setuju
    5. Sangat Tidak Setuju
23. Menu MBG terdiri dari sayur dan buah
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju
24. Menu MBG yang diberikan bervariasi setiap hari sehingga siswa tidak bosan
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju

25. Saya merasa senang dan nyaman di sekolah sejak adanya MBG
    - Sangat Setuju
    - Setuju
    - Tidak Setuju
    - Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN

(SISWA)

Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut

B. Angket Variabel Y

Motivasi Belajar Siswa

Petunjuk:
Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan Skor:
SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS= Sangat Tidak Setuju (1)

Tabel Angket Variabel Y:

1.Tingkat kehadiran siswa meningkat sejak adanya program MBG

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Siswa datang sekolah tepat waktu

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3.Siswa tidak sering meminta izin keluar saat pelajarang berlangsung

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

4.Siswa lebih semangat mengikuti pelajaran setiap hari

- Sangat Setuju

- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5.Siswa tidak muda bosan saat proses pembelajaran berlangsung

5. Sangat Setuju
6. Setuju
7. Tidak Setuju
8. Sangat Tidak Setuju

6.Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7.Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu

3. Sangat Setuju
4. Setuju
5. Tidak Setuju
6. Sangat Tidak Setuju

8.Siswa terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru

4. Sangat Setuju
5. Setuju
6. Tidak Setuju
7. Sangat Tidak Setuju

9.Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10.Siswa bersedia maju kedepan kelas saat diminta guru

f. Sangat Setuju
g. Setuju
h. Tidak Setuju
i. Sangat Tidak Setuju

11.Siswa mampu menjaga keamanan dan ketenangan saat jam pelajaran berlangsung

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12.Siswa tetap berusaha mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13.Siswa menunjukan usaha untuk meningkatkan nilai belajar

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14.Siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15.Siswa aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16.Siswa berusaha mencari jawaban sendiri sebelum bertanya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17.Siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik tanpa diingatkan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18.Siswa menunjukan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19.Motivasi dan semangat belajar siswa lebih meningkat sejak adanya program MBG

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20.MBG menjadi penting untuk mendukung motivasi belajar siswa

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21.Siswa jarang mengeluh lapar saat pelajaran berlangsung sejak adanya MBG

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22.Siswa lebih antusias mengikuti kegiatan sekolah sejak adanya MBG

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23.Program MBG membantu meningkatkan rasa kebersamaan antara siswa

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju

- Sangat Tidak Setuju

24.Siswa lebih tertib mengikuti pelajaran setelah adanya program MBG

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25.Siswa pulang sekolah tepat waktu

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

- **Lampiran 4**

Tabel Motivasi Belajar Sebelum Adanya Program MBG

Variabel X:

NAMA SISWA/WALI KELAS	NILAI	JUMLAH SKOR
THEMEI	80	80
MARISA	80	80
JUWASTI	80	80
ARISTA	70	70
KOLIPERAH	75	75
GERAL	75	75
TEGU	80	80
ALAN	80	80
ARJUNA	75	75
DILEN	80	80
YONAS	65	65
REFANTO	75	75
WILIYAM	80	80
PETRUS	80	80
YOHANA	75	75
SARCI	75	75
CINTA	80	80
ILAN	80	80

MARIA	75	75
SILAS	80	80
THEMEI	75	75
RUBEN	75	75
PUTRI	80	80
MONALISA	75	75
LAVEN	75	75
MELINDA	76	76
ARIL	76	76
ARIF	80	80
AGRESI	75	75
LEWI	80	80
APRILIA	75	75
ALEKSI	75	75
YERMI	67	67
REHAN	75	75
LOISA	76	76
IRNA	75	75
VERA	75	75
RISAL	70	70
WEMPI	70	70
YERMI	76	76

Tabel Pengisian Angket Variabel Y:

NAMA SISWA/WALI KELAS	NILAI	JUMLAH SKOR
THEMEI	80	80
MARISA	75	75
JUWASTI	70	70
ARISTA	80	80
KOLIPERAH	80	80
GERAL	70	70
TEGU	80	80
ALAN	85	85
ARJUNA	70	70
DILEN	85	85
YONAS	60	60
REFANTO	75	75
WILIYAM	85	85
PETRUS	75	75
YOHANA	70	70
SARCI	80	80
CINTA	75	75
ILAN	80	80
MARIA	80	80
SILAS	75	75
ARISTA	75	75
AGUSTINA	80	80

PUTRI	75	75
MONALISA	70	70
LAVEN	77	77
MELINDA	77	77
ARIL	76	76
ARIF	75	75
AGRESI	80	80
LEWI	75	75
APRILIA	70	70
ALEKSI	70	70
YERMI	70	70
REHAN	70	70
LOISA	80	80
IRNA	70	70
VERA	70	70
RISAL	70	70
WEMPI	80	80
YERMI	80	80

- **Lampiran 5**

Analisis Instrumen Penelitian

Tabel hasil pengisian angket Variabel X:

NAMA SISWA/WALI KELAS	NILAI	JUMLAH SKOR
THEMEI	87	87
MARISA	87	87
JUWASTI	86	86
ARISTA	77	77
KOLIPERAH	83	83
GERAL	82	82
TEGU	86	86
ALAN	89	89
ARJUNA	87	87
DILEN	98	98
YONAS	70	70
REFANTO	83	83
WILIYAM	95	95
PETRUS	98	98
YOHANA	77	77
SARCI	89	89
CINTA	97	97
ILAN	91	91
MARIA	87	87

SILAS	93	93
THEMEI	83	83
RUBEN	97	97
PUTRI	90	90
MONALISA	89	89
LAVEN	88	88
MELINDA	87	87
ARIL	84	84
ARIF	90	90
AGRESI	87	87
LEWI	90	90
APRILIA	77	77
ALEKSI	87	87
YERMI	70	70
REHAN	83	83
W 1	83	83
W 2	79	79
W 3	78	78
W 4	83	83
W 5	91	91
W 6	89	89

Tabel Pengisian Angket Variabel Y:

NAMA SISWA/WALI KELAS	NILAI	JUMLAH SKOR
THEMEI	85	85
MARISA	84	84
JUWASTI	76	76
ARISTA	94	94
KOLIPERAH	84	84
GERAL	72	72
TEGU	89	89
ALAN	95	95
ARJUNA	78	78
DILEN	93	93
YONAS	63	63
REFANTO	83	83
WILIYAM	95	95
PETRUS	100	100
YOHANA	72	72
SARCI	85	85
CINTA	96	96
ILAN	91	91
MARIA	87	87
SILAS	87	87
ARISTA	81	81
AGUSTINA	88	88

PUTRI	84	84
MONALISA	88	88
LAVEN	87	87
MELINDA	86	86
ARIL	87	87
ARIF	84	84
AGRESI	89	89
LEWI	88	88
APRILIA	74	74
ALEKSI	76	76
YERMI	72	72
REHAN	71	71
W 1	83	83
W 2	71	71
W 3	75	75
W 4	76	76
W 5	86	86
W 6	84	84

- **Lampiran 6**

Dokumentasi

Gambar 1. Pengisian angket variabel X dan Y di kelas V



Gambar 2. Pengisian angket variabel X dan Y di kelas VI



Gambar 3. Pengisian angket variabel X dan Y oleh Guru wali kelas



Gambar 4. Prosese berjalannya program MBG

